

Pamungkas

Creator : Ryan Arianto K.

Deskripsi : Juara harapan dua kompetisi cerita skrip komik humor/komedi Bumilangit 2017

Genre : Comedy, Action

SINOPSIS SEASON 1

Roni adalah seorang remaja SMA yang sering dijuluki Makaroni karena namanya dan rambutnya yang super keriting. Ia juga seorang superhero dengan nama samaran Pamungkas. Asal mula kekuatannya dari pemberian guru fisiknya, Pak Tono (nama samaran) yang merupakan polisi luar angkasa yang bertugas mencegah invasi makhluk asing ke bumi. Pak Tono menjelaskan bahwa serangan monster & alien akan makin sering terjadi karena sudah selesainya pembangunan jalan tol antar galaksi. Ia seharusnya beraksi sendiri dengan teknologi polisi luar angkasa yang mampu memberikan beragam kekuatan super yang mau digunakan. Namun kecerobohan saat mengambil kekuatan yang mau dibawa ke bumi mengakibatkannya tidak bisa memakai kekuatannya karena tidak cocok. Ia kemudian meminta Roni menggantikannya, yang disetujui Roni. Sayangnya, kegagalan saat proses transfer kekuatan membuat Roni hanya bisa memakai satu jurus untuk mengalahkan musuhnya, yaitu dengan menghentakkan kaki dan tangan kanan yang diselimuti api ungu. Dalam pertarungannya melawan serangan monster, Roni alias Pamungkas bertemu dengan 2 superhero lainnya, Semanggi dan Narasi. Identitas Semanggi dan Narasi ternyata merupakan teman satu sekolah Roni, Anisa dan Angga. Mereka bertemu dan langsung mengenali Roni sebagai Pamungkas dari bentuk rambutnya yang unik. Mereka lalu meminta Roni menemui mereka sepulang sekolah. Anisa dan Angga menjelaskan kemampuan mereka, yaitu Semanggi sang pemilik kekuatan "kebetulan" di mana hampir semua monster yang ia temui kalah secara kebetulan, dan Narasi dengan kekuatan "bercerita" yang menyerang dengan gelombang suara dari ceritanya. Roni mempertanyakan bagaimana mereka bisa bertahan jadi superhero dengan kekuatan yang tampak aneh tersebut. Kemudian, tiba-tiba muncul monster berukuran raksasa menyerang kota. Roni, Anisa, dan Angga bergegas menuju lokasi monster itu. Meski baru berkenalan, kerjasama mereka bertiga dan faktor kebetulan berhasil mengalahkan sang monster raksasa. Mereka bertiga kemudian memutuskan membentuk tim superhero untuk saling menutupi kelemahan masing-masing.

SCRIPT EPISODE 1 SEASON 1

HALAMAN 1

Insert panel 1

Di sebuah ruangan rapat, duduk orang-orang dengan seragam polisi dan seseorang yang terlihat seperti komandannya yang memimpin rapat. Sang komandan polisi sedang berdiri sambil bertanya kepada anggota lainnya.

KOMANDAN POLISI

Oke. Jadi tolong ceritakan ada peristiwa apa saja yang terjadi akhir-akhir ini.

Insert panel 2

Seorang anggota rapat menampilkan kumpulan foto lewat slide show di depan ruangan rapat sambil berbicara pada sang komandan.

POLISI 1

Seiring makin maraknya kemunculan monster, nampaknya muncul juga para superhero baru Pak. Salah satunya superhero yang ada di gambar ini.

Insert panel 3

Sang komandan tampak berdiskusi dengan anggota yang menampilkan slide show

POLISI 1

Sayang kami belum sempat mengontaknya.

KOMANDAN POLISI

Ada ciri lain? Misalnya namanya?

POLISI 1

Tidak ada, tapi kalau tidak salah saya pernah mendengarnya berteriak “...Jurus Pamungkas!”.

Hanya saja, saya tak berkesempatan merekam suaranya.

Insert panel 4

Close up komandan polisi yang duduk lalu berkata dengan tegas.

KOMANDAN POLISI

Baik, jadi bagaimana kalau sementara kita putuskan kode namanya “Pamungkas”?

Kuharap kita bisa secepatnya berbicara langsung dengannya.

Insert Panel 5

Close up foto-foto yang ditunjukkan di slide show. Seluruh 3 foto menggambarkan pose Pamungkas yang sama, yaitu kaki kanan yang menghentakkan tanah dan tangan kanan yang ikut berayun seiring kakinya. Bedanya hanya sudut pandang dan jenis monster yang dilawan.

KOMANDAN POLISI

Ngomong-ngomong, kenapa posenya waktu melawan monster sama semua ya..?

HALAMAN 2

Insert panel 1

Terlihat sosok monster dengan tinggi sekitar 3 meter yang sudah kalah terkapar di jalan raya dengan gedung-gedung tinggi di sekitarnya. Bagian kepalanya terluka.

Insert panel 2

Terlihat sosok superhero Pamungkas alias Roni dengan kostum tersangkut di billboard di sebelah monster. Kostumnya terlihat seperti superhero pada umumnya, dengan topeng yang menutupi sebagian wajahnya. Rambutnya yang super keriting bergoyang-goyang karena angin.

PAMUNGKAS

Hm...

Lagi-lagi gagal di pendaratannya...

HALAMAN 3

Insert panel 1

Close up wajah pamungkas

NARATOR

Aku adalah superhero bernama "Pamungkas". Jati diriku adalah murid SMA biasa, Roni.

NARATOR

Saat ini, sehari-hari aku membasmi monster-monster yang menyerang kota.

Semua berawal dari guru fisikaku, Pak Tono yang tiba-tiba mengaku sebagai seorang polisi luar angkasa.

Insert panel 2

Ada pemisah berupa potongan panel antara panel 1 dan panel 2 yang merupakan flashback.

Sosok Pak Tono, guru fisika yang sedikit brewok dan rambutnya cepak sedang berbicara dengan Roni di depan kelas yang kosong.

PAK TONO

Aku butuh bantuanmu! Jadilah superhero menggantikan Bapak!

RONI

Hah? Bapak bicara apaan? Bapak lagi nggak enak badan ya?

Insert panel 3

Wajah Pak Tono terlihat serius.

PAK TONO

Bukan! Ini darurat!

Kamu tahu kalau jalan tol antar galaksi sudah selesai dibuat?

Insert panel 4

Wajah Roni yang terlihat kebingungan

RONI

Mana saya tahu Pak! Apaan tuh jalan tol antar galaksi??? Apaan juga namanya norak gitu!

Insert panel 5

Pak Tono menghela nafas dan tampak mau bercerita sesuatu

PAK TONO

Hm... Ceritanya panjang...

HALAMAN 4

Insert panel 1

Pak Tono bercerita panjang lebar sampai panel penuh dengan balon katanya. Roni tampak kaget.

PAK TONO

Jalan tol penghubung antar galaksi adalah fasilitas yang dibuat dengan kesepakatan antar duta tiap galaksi, namun sayangnya membuat banyak pihak ingin menginvasi bumi yang peradabannya masih terbelakang. Aku adalah polisi luar angkasa yang dikirim untuk mencegahnya. Namun aku ceroboh dan salah bawa kekuatan yang tidak cocok. Lalu saat kucari-cari penggantikmu, ternyata kamu orang yang cocok...

RONI

KEPANJAAANGAAAN!!!! Maksain banget mau jadi 1 panel sih Pak!!!

Insert panel 2

Roni meneruskan perbincangan dengan Pak Tono.

RONI

Jadi, saya orang yang cocok itu maksudnya gimana Pak?

PAK TONO

Polisi luar angkasa dibekali dengan kekuatan khusus yang beragam. Sebelum memperoleh kekuatan, kami akan melakukan tes golongan darah untuk menemukan kecocokan.

Insert panel 3

Pak Tono terlihat menyesal sambil menghela nafas. Tampak sosok Roni yang berpikir dalam hati

PAK TONO

Waktu itu, tulisanku terlalu jelek sampai petugasnya salah baca golongan darah B jadi O.

RONI (suara dalam hati)

Sejelek apa tulisannya sampai-sampai B bisa dibaca O?

Insert panel 4

Pak Tono terlihat mengingat masa lalu, yaitu saat dia berkeliling melihat-lihat orang di sekitar

PAK TONO

Makanya, aku berusaha mencari orang lain yang bisa menggunakan kekuatanku dan mentransfer kekuatanku.

Aku mencari orang yang memiliki rasa keadilan dan kepedulian tinggi.

HALAMAN 5

Insert panel 1

Pak Tono masih berbicara dengan Roni

PAK TONO

Bapak lihat kamu memenuhi syarat itu, misalnya waktu kemarin sehabis UTS kamu mentraktir semua teman sekelas gorengan sebagai perayaan.

RONI

Tapi, itu sih gara-gara saya kalah taruhan siapa yang menang Liga Inggris kemarin Pak...

Insert panel 2

Panel 2 tampak persis seperti panel 1 dan dibuat berdampingan. Hanya tidak ada balon teks dan ada sound effect “...” di background.

Insert panel 3

Pak Tono menunjukkan muka rasa percaya diri walau keringat dingin mengucur di mukanya. Roni menunjukkan wajah heran.

PAK TONO

Yah, kejujuranmu itu juga salah satu bahan pertimbangan Bapak. Hahaha..!

RONI (suara dalam hati)

Nggak yakin beneran diamati....

Insert panel 4

Roni membayangkan hal-hal yang akan terjadi jika ia menjadi superhero, yaitu mendapat banyak fans, diwawancara reporter tv, dan disambut dengan gadis-gadis cantik. Pak Tono melihat Roni dengan seksama seolah bisa membaca pikirannya.

RONI

Oke, demi umat manusia, saya siap menjadi pahlawan Pak!

PAK TONO

Kata-katamu bagus, tapi dari ekspresi mukamu kayanya kamu mikirin hal lain ya...

HALAMAN 6

Insert Panel 1

Roni dan Pak Tono terlihat berada di ruang tamu rumah Pak Tono yang cukup luas tapi berantakan. Pak Tono dan Roni duduk di kursi. Pak Tono mengarahkan tangan kanannya ke arah Roni, api warna ungu terlihat keluar dari tangan kanannya.

PAK TONO

Jadi, diam di situ dan jangan bergerak sampai kusuruh ya.

Aku akan mentransfer kekuatanku padamu.

RONI

O-Okee..!

Insert Panel 2

Api ungu tersebut perlahan berpindah dari tangan kanan Pak Tono ke tangan dan kaki kanan Roni. Walau sudah disuruh diam, Roni yang terkaget-kaget dan kagum refleks menggerakkan tangan kanannya ke arah muka untuk melihat api ungu itu.

RONI

A-apa ini? Api warna ungu? Keren!!!

PAK TONO

O-oi, jangan bergerak dulu!

Insert Panel 3

Api ungu yang menyelimuti tangan Pak Tono mendadak lenyap.

PAK TONO

CELAKA!!!!

RONI

Eh? Ada apa Pak?

Insert Panel 4

Pak Tono dan Roni terlihat panik, Pak Tono memegangi kepalanya dengan kedua tangan.

PAK TONO

Transfer kekuatannya gagal!!!

RONI

HAAAAH??? Kok bisa????

HALAMAN 7

Insert Panel 1

Roni masih terlihat kebingungan. Pak Tono berdiri sambil membentak Roni.

PAK TONO

Makanya kubilang jangan bergerak dulu! Bergerak sedikit saja, transfernya bisa gagal!

RONI

Ja-jadi gimana dong Pak?

Insert Panel 2

Pak Tono menatap tangan dan kaki kanan Roni sambil tetap berbincang dengannya.

PAK TONO

Tapi kelihatannya apinya masih ada di badan kamu, mungkin masih bisa digunakan. Pokoknya, ayo kita tes dulu.

RONI

O, Oke!

Insert Panel 3

Pak Tono dan Roni sudah berada di halaman depan rumah Pak Tono. Pak Tono terlihat mengajarkan sebuah gerakan ke Roni.

PAK TONO

Oke, coba hantamkan kaki dan tanganmu ke arah bawah seperti ini.

RONI

Heaaa...!

Insert Panel 3

Kaki Roni menghantam tanah. Guncangannya sangat keras sampai membuat seluruh gambar di panel 3 terlihat bergetar.

Insert Panel 4

Roni dan Pak Tono melihat tapak kakinya di tanah.

RONI

Wow!

PAK TONO

Itu jurus pamungkas dari kekuatan api ungu yang kutahu. Menghujamkan kaki kanan dan mengayunkan tangan kanan secara bersamaan untuk melepaskan kekuatan dashyat.

Insert Panel 5

Pak Tono menunjuk ke arah sebuah batu berukuran besar.

PAK TONO

Sekarang, coba pukul batu di sana.

HALAMAN 8

Insert Panel 1

Roni menemukul batu itu sekuat tenaga.

RONI

Heaaa...!

Insert Panel 2

Roni menjerit kesakitan dengan tangan kanan bengkak dan memerah. Sedangkan Pak Tono terlihat serius berpikir.

RONI

Adaaaw!!!!

PAK TONO

Sudah kuduga....

Insert Panel 3

Pak Tono berbicara kepada Roni yang masih memegangi tangan kanannya karena kesakitan.

PAK TONO

Api ungu yang cuma terletak di kaki dan tangan kananmu. Itu adalah syarat melakukan jurus pamungkas.

Karena gagal transfer tadi, Kekuatan ini tersegel setengahnya. Akibatnya, api ungu itu cuma bisa dipakai untuk jurus pamungkas yang tadi. Seranganmu yang lain cuma sekuat manusia biasa walau dengan tangan/kaki yang berapi...

Insert Panel 4

Roni terlihat kaget dan ngomel ke Pak Tono. Pak Tono mengomel balik ke Roni.

Roni

Haah??? Jadi aku cuma bisa mengalahkan musuh cuma dengan jurus tadi??? Repot amat
Pak???!!!

PAK TONO

Itu gara-gara kamu sendiri kan!!!

HALAMAN 9

Flashback selesai. Adegan perlahan kembali ke masa kini.

Insert Panel 1

Close up wajah Pamungkas yang sedang merenung.

NARATOR

Habis itu, aku harus selalu memakai cara yang sama buat ngalahin musuh.

Insert Panel 2

Flashback. Adegan Pamungkas tampak kelelahan menaiki tangga dalam gedung tinggi.

NARATOR

Yang repot kalau musuhnya berukuran besar. Aku harus cari dulu gedung tinggi buat lompat
baru menyerang.

PAMUNGKAS

Hosh hosh hosh, ini udah lantai berapa..?

Insert Panel 3

Flashback. Adegan Pamungkas berlari dari kejaran monster berukuran sangat besar sehingga
hanya tampak kakinya. Pamungkas berlari sambil memegang Handphone dan tampak kesal
pada lawan bicaranya.

NARATOR

Belum lagi instruksi dari Pak Tono lebih seringnya nggak membantu.

SUARA PAK TONO DARI HANDPHONE

Aneh, harusnya jari kelingking kaki diinjak itu sakitnya bukan main lho...

PAMUNGKAS

Jangan samain kelemahan manusia dan kelemahan monster dong Pak!!!

Insert Panel 4

Pamungkas tampak sedang berpikir dalam kondisi masih tergantung di billboard.

PAMUNGKAS (suara dalam hati)

Pikir-pikir, kenapa aku mau-mau saja ya...

PAMUNGKAS (suara dalam hati)

Padahal bisa jadi malah Pak Tono itu salah satu penjahatnya...

Insert Panel 5

Pamungkas melihat ada gumpalan asap dan suara menggeram dari arah depan yang banyak terdapat rumah.

PAMUNGKAS

Ah, ada monster lagi ya.

PAMUNGKAS

Oke, waktunya beraksi!

HALAMAN 10

Insert Panel 1

Sosok Pamungkas yang tersangkut di billboard dilihat dari bawah.

PAMUNGKAS (suara dalam hati)

Tapi pertama-tama, gimana caraku turun ya...??

Insert Panel 2

Dari gedung tinggi tak jauh dari billboard tempat Pamungkas tersangkut, terlihat ada sesosok bayangan pria misterius dengan kostum ala superhero mengamati dengan teropong.

Insert Panel 3

Bayangan wanita misterius dengan kostum ala superhero tampak berdiri dan berbicara dengan pria yang memakai teropong itu.

WANITA MISTERIUS

Bagaimana? Dugaan kita benar?

PRIA MISTERIUS

Tak salah lagi, rambut keriting seperti makaroni itu.

Insert Panel 4

Close up di bagian mulut wanita misterius yang sedang tersenyum .

WANITA MISTERIUS

Hmm, kebetulan sekali... Aku tak sabar ingin melihat ekspresinya besok...

BERSAMBUNG